

PENGARUH DANA SIMPANAN GIRO DAN TABUNGAN TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP MUARA BULIAN TAHUN 2017-2019

THE EFFECT OF CURRENT ACCOUNT AND SAVINGS FUNDS ON MUSYARAKAH FINANCING AT SHARIA BANKS INDONESIA KCP MUARA BULIAN YEAR 2017-2019

Nur Hidayah

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp/Fax. (0741) 65600

Website: febi-iainjambi.ac.id

Email: nurh01542@gmail.com

Abstract : *This research was conducted with the aim of knowing the effect of current accounts and savings for musyarakah Financing at Sharia Banks Indonesia KCP Muara Bulian 2017-2019. This research uses types of quantitative research and data collection methods by interviews and documentation through secondary data types in the form of time data series, namely monthly financial statements. The analytical technique used is multiple linear regression, and hypothesis testing using t test and test F with a significant level of 0.05. The results of this study indicate that, demand deposit funds have a positive and significant effect on musyarakah financing of Sharia Banks Indonesia KCP Muara Bulian 2017-2019 with a coefficient value in the regression test of 1.504 and significant value on the t-test of 0.000. Deposit funds saving has a negative and significant effect on musyarakah financing Sharia Banks Indonesia KCP Muara Bulian 2017- 2019 with a coefficient test of -0.061 and a significant value on the t test of 0.002. Meanwhile the F test shows that the funds current accounts and savings have a joint effect on musyarakah financing at Sharia Banks Indonesia KCP Muara Bulian 2017-2019 with a significant value of 0.000 because the main function of Islamic banks is to as an intermediary institution that collects funds from community in the form of demand deposits and savings and then distribute the funds in the form of financing one of which is musyarakah financing. One of the factors that affect financing is third party funds.*

Keywords : *Musyarakah Financing, Current Accounts, Savings*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh giro dan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi melalui jenis data sekunder berupa data *time series* yaitu laporan keuangan bulanan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F dengan tingkat signifikan 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana simpanan giro berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian tahun 2017-2019 dengan nilai koefisien pada uji regresi sebesar 1.504 dan nilai signifikan pada uji t sebesar 0.000. Dana simpanan tabungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian tahun 2017-2019 dengan nilai koefisien sebesar -0.061 dan nilai signifikan pada uji t sebesar 0.002. Sementara pada uji F menunjukkan dana simpanan giro dan tabungan berpengaruh secara bersama terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian tahun 2017-2019 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dikarenakan fungsi utama bank syariah ialah

sebagai lembaga intermediasi (perantara) yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro dan tabungan lalu menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan salah satunya ialah pembiayaan musyarakah. Serta salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan ialah dana pihak ketiga. Kemampuan bank dalam menyalurkan dana sangat dipengaruhi oleh dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.

Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah, Giro, Tabungan

I. PENDAHULUAN

Salah satu fungsi bank dalam menjalankan aktivitasnya adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. (Ismail, 2011).

Sebagai lembaga perantara keuangan, Bank Syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana dari pihak yang *surplus unit* (kelebihan) kepada pihak yang *deficit unit* (kekurangan) dalam menjalankan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. (Zainuddin Ali, 2007).

Sebagai bagian dari sistem perbankan nasional diharapkan dengan keberadaan Bank Syariah dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Bank Syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan. (Muhammad, 2002).

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kegiatan investasi yang telah direncanakan baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan oleh lembaga. (Muhammad, 2016).

Secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi menjadi empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu, pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip sewa, dan pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap. (Adiwarman A. Karim, 2014).

Produk-produk yang dimiliki oleh Bank Syariah diantaranya pembiayaan, simpanan, dan jasa. Untuk meningkatkan jumlah pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat, bank memerlukan dana yang tidak sedikit. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk

menjalankan fungsinya. Untuk memperoleh hasil yang optimal Bank Syariah melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif. Dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri (Dana Pihak Kesatu), dana yang bersumber dari lembaga lainnya (Dana Pihak Kedua), dan dana yang bersumber dari masyarakat luas (Dana Pihak Ketiga). (Kasmir, 2012).

Kemampuan Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan sangat dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari masyarakat. DPK merupakan sumber dana paling utama bagi sebuah bank yang terdiri dari simpanan giro, tabungan, dan deposito. (Arifin, 2006).

Menurut Undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau lainnya yang dipersamakan dengan itu. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. (Kasmir, 2018).

Berikut data dana simpanan giro dan tabungan serta pembiayaan musyarakah dan murabahah pada Bank Syariah Mandiri (BSM) atau yang sekarang dikenal dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Muara Bulian tahun 2015-2019 :

Tabel 1. Dana Simpanan dan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian Tahun 2015-2019.

Tahun	Dana Simpanan		Pembiayaan	
	Giro	Tabungan	Musyarakah	Murabahah
2015	1.162.986.431	13.541.857.452	-	2,700,000,000
2016	1.395.743.920	14.892.906.459	2,710,000,000	10,351,000,000
2017	1.942.482.230	16.318.606.463	2.270.000.000	24,873,625,000
2018	1.824.065.669	17.193.641.438	1.900.000.000	45,321,464,000
2019	1.906.808.837	25.366.668.495	921,024,547	48,289,947,692

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Muara Bulian

Berdasarkan data diatas, dana simpanan giro mengalami penurunan hanya pada tahun 2018. Berbanding terbalik dengan dana simpanan tabungan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sementara dalam menyalurkan dana kepada masyarakat di dominasi oleh pembiayaan murabahah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan pembiayaan musyarakah setiap tahunnya mengalami penurunan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan yaitu dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), dan *financing to debt ratio* (FDR). (Arifin, 2006).

Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap pembiayaan yang akan disalurkan, apabila dana pihak ketiga meningkat maka dalam penyaluran pembiayaan pun akan meningkat. Akan tetapi berdasarkan data, pembiayaan musyarakah mengalami penurunan sementara DPK meningkat dan hal ini bertolak belakang dengan teori yang ada.

Dari latar belakang dan identifikasi masalah penelitian yang dikemukakan diatas mengenai dana simpanan giro, dan tabungan serta pembiayaan musyarakah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Seberapa besar pengaruh dana simpanan giro terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian tahun 2017-2019; (2) Seberapa besar pengaruh dana simpanan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP

Muara Bulian tahun 2017-2019; (3) Seberapa besar pengaruh dana simpanan giro dan tabungan secara bersama terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian tahun 2017-2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh dana simpanan giro terhadap pembiayaan musyarakah pada BSI KCP Muara Bulian tahun 2017-2019; (2) Untuk mengetahui pengaruh dana simpanan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah BSI KCP Muara Bulian tahun 2017-2019; (3) Untuk mengetahui pengaruh dana simpanan giro dan tabungan secara bersama terhadap pembiayaan musyarakah pada BSI KCP Muara Bulian tahun 2017-2019.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pembiayaan

Menurut UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam Pasal 1 ayat (12): "Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil". (Binti Nur Asiyah, 2015).

Pembiayaan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting karena diperoleh sumber pendapatan utama yang bertujuan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Namun sebaliknya, jika pengelolaannya tidak baik maka akan menimbulkan permasalahan. (Edi Susilo, 2017).

2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah dapat juga diistilahkan dengan *al-syirkah*, *al-syirkah* secara bahasa berarti *al-ikhtilah* (pencampuran) dua orang atau lebih sehingga antara masing-masing sulit dibedakan atau tidak dapat dipisahkan (*Afzalur Rahman*). Istilah lain dari musyarakah adalah *sharikah* atau *syirkah* atau kemitraan. Para mitra bersama-sama menyediakan dana untuk mendanai usaha tertentu dalam musyarakah, baik usaha yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya salah

satu mitra dapat mengembalikan dana tersebut dan bagi hasil yang telah disepakati nisbahnya secara bertahap. (Kautsar Riza Salman, 2017).

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001).

Prinsip dasar yang dikembangkan dalam *syirkah* atau pembiayaan musyarakah adalah prinsip kemitraan dan kerjasama antara pihak-pihak yang terkait untuk meraih kemajuan usaha bersama yang keuntungannya dibagi sesuai porsi dalam usaha baik dalam bentuk dana dan tenaga. (Kautsar Riza Salman, 2017).

3. Dana Simpanan Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindah bukuan. (Adiwarman A. Karim, 2014).

Giro sebagai salah satu bentuk atau jenis simpanan tidak dapat dilepaskan dari pengertian simpanan. Selain giro, bentuk simpanan lainnya adalah tabungan dan deposito, bentuk simpanan tersebut harus dikaitkan dan dilaksanakan sesuai dengan pengertian simpanan. (M. Bahsan, 2005).

Pada umumnya, bank syariah menggunakan akad wadiah pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad wadiah atau titipan. Wadiah secara etimologi berarti titipan (amanah). Kata Al-wadiah berasal dari kata *wada'ah* yang berarti membiarkan atau meninggalkan sesuatu. Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki. (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001).

4. Dana Simpanan Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/ bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank Syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu wadiah dan mudharabah. Tabungan

wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat jika pemiliknya menghendaki. (Neneng Nurhasanah, 2015).

Wadiah merupakan prinsip yang digunakan oleh bank dalam mengelola jasa tabungan. Nasabah dapat menarik sebagian atau seluruh saldo simpanannya sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Bank menjamin pembayaran kembali simpanan nasabah. Semua keuntungan atas pemanfaatan dana tersebut adalah milik bank, tetapi atas kehendaknya sendiri bank dapat memberikan imbalan keuntungan yang berasal dari sebagian keuntungan yang diperoleh bank. Bank menyediakan buku tabungan dan jasa-jasa yang berkaitan dengan rekening tersebut. (Muhammad, 2015).

Sedangkan prinsip mudharabah pada tabungan, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak bank selaku pengelola (*mudharib*). Nasabah dan bank harus menyepakati nisbah bagi hasil ketika pembukaan tabungan mudharabah. Simpanan dalam tabungan mudharabah hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu (tidak dapat ditarik sewaktu-waktu) untuk memastikan dana tersebut digunakan dalam usaha bank. (Neneng Nurhasanah, 2015).

5. Hubungan Dana Simpanan dengan Pembiayaan

Berdasarkan fungsi pokok perbankan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi (perantara), bank memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk dana pihak ketiga, lalu disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Bank harus mempersiapkan strategi penggunaan dana-dana yang dihimpunnya sesuai dengan rencana alokasi berdasarkan kesepakatan. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat menghasilkan. Tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasil tertinggi bagi bank. Tingkat penghasilan dari setiap pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai, contohnya pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah. (Muhammad, 2015).

Dalam menyalurkan pembiayaan sangat ditentukan dari kemampuan

likuiditas perusahaan dalam menyediakan dana. Adanya keputusan untuk menyalurkan pembiayaan tergantung kondisi dana pihak ketiga yang tersedia. Maka dari itu, dana pihak ketiga khususnya dana simpanan giro dan tabungan memiliki hubungan dengan pembiayaan khususnya musyarakah. Karena dalam menyalurkan pembiayaan musyarakah tergantung oleh ketersediaan dana simpanan giro dan tabungan, mengingat dimana kegiatan pembiayaan musyarakah yang disalurkan berasal dari dana simpanan, giro, dan tabungan.

III. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini maka digunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber hasil penelitian yang telah ada serta laporan-laporan dari instansi tertentu yang sesuai dengan masalah yang diteliti. (V. Wiratna Sujarweni, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian menggunakan data Laporan Keuangan Bulanan. Jenis data yang digunakan adalah data dari dana simpanan giro dan tabungan serta pembiayaan musyarakah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data internal yaitu data yang berasal dari bagian dalam perusahaan yang menggambarkan perusahaan tersebut, contohnya jumlah penghimpunan dan penyaluran dana bank dengan cara dokumentasi atau mengumpulkan data dalam bentuk dokumen atau file. Data yang digunakan adalah data berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu periode tahun 2017-2019.

Metode Analisis Data

Untuk penelitian kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu giro dan tabungan terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan musyarakah.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program olah data

SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat serta menghasilkan berbagai *output* yang dikehendaki oleh peneliti.

Analisis regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: (Anwar Sanusi, 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pembiayaan musyarakah
a = Konstanta
b₁ = Koefisien giro
b₂ = Koefisien tabungan
X₁ = Dana simpanan giro
X₂ = Dana simpanan tabungan
e = Kesalahan (*error*)

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana akan diuji untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut hasil uji regresi dalam penelitian ini:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4572.977	29855.476		.153	.879
Giro	1.504	.213	.962	7.053	.000
Tabungan	-.061	.018	-.461	-3.375	.002

a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

Sumber: data sekunder diolah (Output SPSS 22.0)

Persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

atau

$$Y = 4572.977 + 1.504 (\text{giro}) - 0.061 (\text{tabungan}) + e$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 4572.977 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel giro dan tabungan, maka nilai dari variabel pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian adalah sebesar 4572.977 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 (giro) sebesar 1.504, artinya apabila dana simpanan giro meningkat dengan satu satuan maka pembiayaan musyarakah akan meningkat sebesar 1.504 satuan, dengan asumsi variabel selain giro dianggap tetap atau konstan.
- c. Koefisien regresi X_2 (tabungan) sebesar -0.061, hal ini diartikan bahwa setiap dana simpanan tabungan meningkat dengan satu satuan, maka dapat menurunkan nilai pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian sebesar -0.061 satuan. Dengan asumsi variabel selain tabungan dianggap konstan.
- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal. (Toni Wijaya, 2009).

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 maka dapat diambil kesimpulan bahwa sig variabel > 0.05, sehingga

disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan tolerance > 0.1 , maka hasil uji analisis tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil penelitian diatas, diketahui bahwa nilai VIF dari variabel giro adalah sebesar 1.562, dan variabel tabungan sebesar 1.562. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 . Sedangkan di lihat dari nilai tolerance, variabel giro ialah sebesar 0.640 dan sama halnya dengan variabel tabungan sebesar 0.640. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance > 0.1 , dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik harus bebas dari asumsi autokorelasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika Sig > 0.05 , maka terbebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.063, yang artinya $0.063 > 0.05$. Sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari asumsi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua penelitian. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Penelitian yang baik harus terbebas dari heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah bisa atau tidak suatu model regresi menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan. Dalam statistik pengujian hipotesis dilakukan melalui dua model pengujian yaitu secara individu (uji t) dan secara bersama (uji F) yaitu sebagai berikut :

1) Uji t (pengujian secara individu)

Uji t memiliki tujuan untuk menguji secara terpisah (parsial) kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Jika $\text{Sig.} < 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Variabel giro memiliki nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $7.053 > 2.034$ sehingga secara individu dana simpanan giro berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian.
- b. Variabel tabungan memiliki nilai Sig sebesar $0.002 < 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $3.375 > 2.034$ sehingga secara individu (parsial) dana simpanan tabungan berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh Bank Syariah.

2) Uji F (pengujian secara bersama)

Uji F ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan oleh uji F nilai $\text{Sig} < 0.05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan hasil uji F pada penelitian ini diperoleh nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0.000, yang mana artinya $\text{Sig.} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan nilai $F_{\text{tabel}} = 3.285$.

Diperoleh nilai $25.447 > 3.285$ hal ini berarti secara bersama-sama dana simpanan giro dan tabungan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian tahun 2017-2019.

3) Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana simpanan giro dan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh dana simpanan giro dan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah semakin kuat. Dan sebaliknya, jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh dana simpanan giro dan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah semakin lemah.

Dapat dilihat dalam penelitian ini bahwa *R Square* sebesar 0.607, ini menunjukkan bahwa pengaruh dana simpanan giro dan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah adalah kuat karena semakin mendekati angka 1. Jika di akumulasi dalam bentuk persen, maka pengaruh dana simpanan giro dan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah ialah sebesar 60.7% sedangkan sisanya 39.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, secara individu dana simpanan giro berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, sedangkan dana simpanan tabungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Hal ini berarti bahwa fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi tidak selalu berjalan normal. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Perry Warjiyo dalam bukunya yang berjudul “Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia”, yang menyatakan bahwa kenaikan dana simpanan yang berasal dari masyarakat tidak selalu diikuti dengan kenaikan secara proporsional pada pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh dana simpanan giro dan tabungan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia tahun 2017-2019, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara individu (uji t) dan uji regresi dapat ditarik kesimpulan bahwa dana simpanan giro berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia tahun 2017-2019 dengan demikian hipotesis diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis secara individu (uji t) dan hasil uji regresi dapat disimpulkan bahwa dana simpanan tabungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia tahun 2017-2019 dengan demikian hipotesis diterima.
3. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama berdasarkan (uji F) menyatakan bahwa dana simpanan giro dan tabungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia tahun 2017-2019 dengan demikian hipotesis diterima.

Saran

1. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian
Pada penelitian ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan dapat memperhatikan peningkatan sumber dana simpanan yang dihimpun dari masyarakat serta diharapkan mampu mengalokasikan dana yang dihimpun dengan maksimal melalui pembiayaan musyarakah yang memperhatikan kebutuhan nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, yakni mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah, serta dapat menambah variabel independen selain dana simpanan giro dan tabungan agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Ali, Zaenuddin, 2007, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Arifin, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asiyah, Binti Nur, 2015, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Bahsan, M, 2005, *Giro dan Bilyet Perbankan Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana-Prenada Media Group.
- Karim, Adiwarmanto A., 2014, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2012, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2018, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kautsar Riza Salman, 2017, *Akuntansi Perbankan Syariah: Berbasis PSAK Syariah*.
- Muhamad, 2015, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhamad, 2016, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nurhasanah, Neneng, 2015, *Mudharabah: dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Sanusi, Anwar, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Susilo, Edi, 2017, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafi'i Antonio, Muhammad, 2001, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Warjiyo, Perry, 2004, *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Wijaya, Toni, 2009, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

B. Lain – lain

UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah.